

# Pelatihan *E-Filing*, *Digital Marketing* dan *Content Planner* Pada Desa Mengwitani, Kab. Badung

Gede Sedana Wibawa Yasa<sup>1\*</sup>, I Made Widiantera<sup>2</sup>, Ni Putu Rita Sintadevi<sup>3</sup>,  
Putu Sandra Putri Astariani<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup> Politeknik Negeri Bali]

\* sedanawibawa@pnb.ac.id

## Abstrak

Desa Mengwitani merupakan salah satu desa di Kabupaten Badung yang memiliki luas wilayah sebesar 4.39 km<sup>2</sup>. Secara administratif Desa Mengwitani terdiri dari 2 Desa Adat, 19 Banjar Adat dan 13 Banjar Dinas Struktur Perekonomian Desa Mengwitani bertumpu pada sektor pertanian, yang mana sebagian besar penduduk Desa Mengwitani menggantungkan hidupnya dari pertanian, Desa Mengwitani mempunyai kendala dalam pengarsipan terhadap arsip masyarakat, selain itu UMKM sekitar desa juga belum memaksimalkan pemasaran produk yang menyebabkan kurangnya serapan dari produk yang dihasilkan, dilain pihak anak muda di desa ingin menjadi *content creator* namun tidak memiliki informasi dari mana untuk memulainya. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pelatihan *E-Filing*, *Digital Marketing* serta *Content Planner* yang diharapkan dapat memberi solusi atas masalah yang terjadi di Desa Mengwitani. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 45 orang peserta yang terdiri dari UMKM dan Perangkat Desa, hasil dari kegiatan pelatihan ini berupa struktur pengarsipan berbasis cloud, konten digital untuk sosmed yang sudah di praktikkan oleh UMKM desa. Keterlibatan masyarakat setempat di kegitanan ini sangat baik, hal ini terbukti dari antusiasme peserta yang mengikuti pelatihan, ke depannya diharapkan kegiatan ini akan memberi dampak untuk mendorong perkembangan ekonomi desa melalui adopsi teknologi dan strategi pemasaran modern selain itu besar harapan kami kegiatan ini juga akan meberi dampak terhadap pembangunan desa dalam mempersiapkan masyarakat untuk menghadapi era digital dan daya saing usahal lokal.

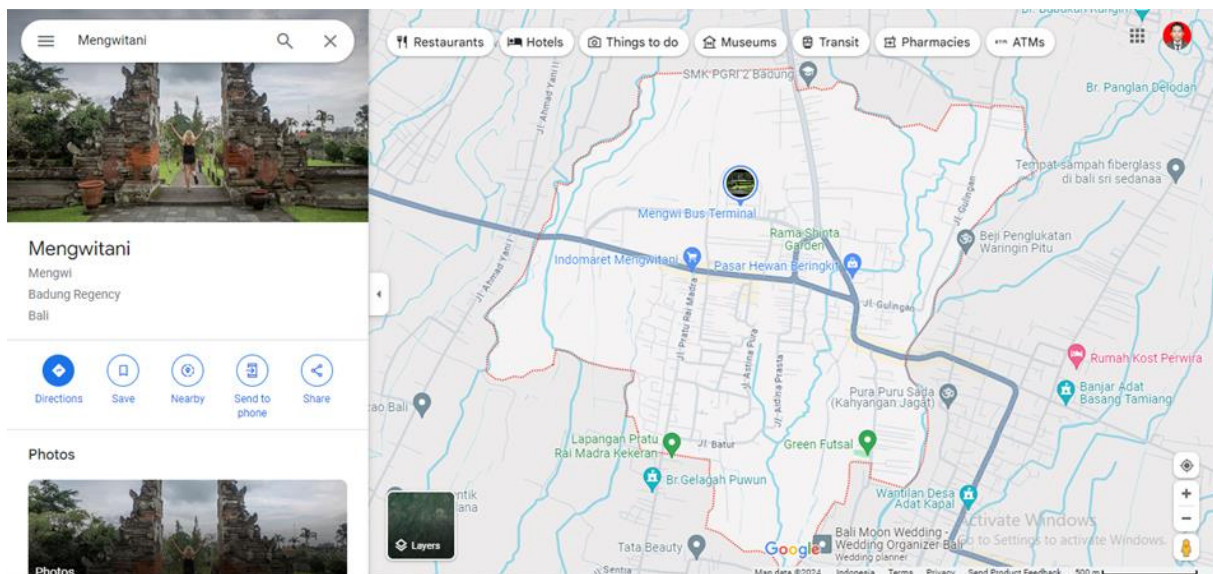
**Kata Kunci:** *e-filling*, *digital marketing*, *content planner*, *administrasi bisnis*

## Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan konsep atau praktik di mana individu atau kelompok melakukan berbagai kegiatan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat atau lingkungan sekitarnya. Tujuan utama dari pengabdian kepada masyarakat adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau memperbaiki kondisi sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan di suatu wilayah atau komunitas, Politeknik Negeri Bali khususnya Jurusan Administrasi Bisnis secara rutin melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimana kegiatan ini mendukung IKU (Indikator Kinerja Utama) khususnya IKU 4 tentang peningkatan kinerja lembaga dan sumber daya pengabdian kepada masyarakat dalam rangka layanan kepada masyarakat.

Desa Mengwitani merupakan salah satu desa di Kabupaten Badung yang memiliki luas wilayah sebesar 4.39 km<sup>2</sup>. secara administratif Desa Mengwitani terdiri dari 2 Desa Adat, 19 Banjar Adat dan 13 Banjar Dinas, dengan batasan-batasan wilayah di sebelah Utara berbatasan dengan Desa Mengwi dan desa Gulingan, Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Kapal, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kekeran dan Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Tabanan. Struktur perekonomian Desa Mengwitani bertumpu pada sektor pertanian, yang mana sebagian besar penduduk Desa Mengwitani menggantungkan hidupnya dari pertanian. dan buruh tani yaitu sebesar 70 % hal ini juga dapat dilihat dari prosentase penggunaan lahan seperti yang dimuat diatas wilayah Desa Mengwitani merupakan lahan pertanian yang notabennya menghasilkan padi yang merupakan produk utama masyarakat Desa Mengwitani.

Sebagai sebuah kantor dinas yang melayani pelayanan administrasi kepada masyarakatnya, kantor Desa Mengwitani mempunyai kendala dalam melakukan Pengarsipan secara maksimal dan trestruktur yang mengakibatkan sulitnya mencari file ketika diperlukan, sehingga diperlukan pengelolaan arsip dan kegiatan Administrasi yang lebih efektif dan efisien. Hal ini disampaikan oleh Prebikel Desa Mengwitani, Bapak I Wayan Suardana saat ditemui tim Pengabdian, menurutnya staff pengurus Desa Mengwitani memerlukan pelatihan dalam pengelolaan arsip dan Administrasi Perkantoran baik manual maupun digital atau berbasis online.



**Gambar 1.** Peta Desa Mengwitani

Selain sektor pertanian, salah satu mata pencaharian dari warga di Desa Mengwitani adalah pengusaha UMKM, Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan bisnis masyarakat yang utama dalam kegiatan perekonomian masyarakat. UMKM yang maju tidak lepas dari usaha yang gigih dari pelakunya dengan kreatifitasnya sehingga menghasilkan sesuatu yang baru dan mempunyai daya saing (Hendrawan et al, 2019). Pengembangan UMKM menjadi suatu hal yang krusial mengingat UMKM mempunyai peranan yang demikian penting untuk pertumbuhan ekonomi sebuah negara termasuk di negara Indonesia (Dewanti, 2022).

Desa Mengwitani memiliki potensi UMKM yang banyak mulai dari UMKM toge, alat-alat siwa krama, jejarian bali, jajan bali, dan lain sebagainya. Namun masih belum semua produk berhasil dikembangkan dengan dengan baik Seperti yang kita ketahui bersama, pada era ini, para konsumen semakin kritis dalam mencari dan menggali informasi tentang produk yang akan digunakan. Berdasarkan observasi yang dilakukan adapun permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM diantaranya yaitu, kesulitan dalam memasarkan (Saitri, et al, 2023).

Sebagai sebuah desa adat dengan batas wilayah yang jelas, Desa Mengwitani memiliki SDM yang banyak namun tidak semua memiliki kompetensi yang dibutuhkan di jaman sekarang seperti Video editing, Content Planner dan kegiatan bersosial media lainnya hal ini berdampak pada sulitnya generasi muda di desa mencari pekerjaan.

## Metode Pelaksanaan

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan bagian integral dalam tri dharma perguruan tinggi yang turut melibatkan dosen, mahasiswa maupun alumni dalam pelaksanaannya. Terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan hasil diskusi bersama antara Dosen Administrasi Bisnis dengan Perbekel Desa Mengwitani, Pegawai kantor desa dan UMKM yang ada di Desa Mengwitani tentang kebutuhan arsip digital (*e-filling*), Pemasaran digital (*digital marketing*) serta pembuatan konten untuk memasarkan produk UMKM (*content planner*).



**Gambar 2.** Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2024 bertempat di Aula Kantor Prebekel Desa Mengwitani, Kab. Badung. Kegiatan dibuka oleh Ketua Program Studi Administrasi Bisnis, I Made Widiantra, S.Psi., M.Si. Harapan Kaprodi AB yakni agar kegiatan Pengabdian oleh Politeknik Negeri Bali Jurusan Administrasi Bisnis Prodi Administrasi Bisnis bisa bersinergi dengan masalah yang ada di masyarakat dan dapat memberikan solusi sesuai dengan ilmu dan kompetensi yang ada di prodi.

Pelatihan ini dihadiri oleh 45 orang peserta yang terdiri dari pegawai kantor Desa Mengwitani, dan UMKM di Desa Mengwitani. Materi pelatihan yang diberikan terbagi menjadi tiga, yakni: 1) *E-Filing*, 2) *Digital Marketing* 3) *Content Planner*. Materi pertama yakni *e-filing*, dibawa oleh salah satu dosen jurusan Administrasi Bisnis Dra. Sagung Mas Suryaniadi, M.Si., Selanjutnya materi kedua yakni *digital marketing* dibawa oleh Praktisi sekaligus pakar digital marketing Made Hary Mahesa Putra. Berikutnya materi ketiga yaitu *content planner* dibawa oleh Ida Ayu Putri Widiastuti Riyasa, S.E., M.M.

Turut hadir dalam pengabdian ini Perbekel, Manajer BUMDes, Pengawas BUMDes, serta Manajemen BUMDes. Perbekel Desa Mengwitani, I Nyoman Suardana, berharap kedepannya Desa Mengwitani dan Politeknik Negeri Bali dapat bersinergi dalam memajukan perekonomian Desa Mengwitani melalui kerjasama dan kegiatan pendampingan yang berkelanjutan. Peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini yang tercermin dari banyaknya peserta memberi pertanyaan pada sesi diskusi di setiap sesi. Selain itu, hasil kuisioner kepuasan mitra yang diisi pada akhir kegiatan menunjukkan bahwa peserta puas dengan kegiatan yang dilakukan.

## Hasil dan Pembahasan

Pelatihan yang dilakukan di Desa Mengwitani ini menghasilkan beberapa output yang diharapkan dapat membantu UMKM serta pegawai kantor desa dalam mengatasi masalah yang dihadapi, dari kegiatan pelatihan *e-filing* pegawai kantor desa memperoleh informasi dan skill yang memudahkan mereka melakukan pengarsipan, tata cara arsip yang benar serta menyimpan arsip secara digital dengan memanfaatkan Google Drive, agar nantinya ketika dibutuhkan data akan cepat diperoleh.



**Gambar 3.** Pemaparan Materi E Filling Oleh Ibu Dra. Sagung Mas Suryaniadi, M.Si.

Dari pelatihan Digital marketing dan Content planner UMKM memperoleh banyak informasi tentang bagaimana membuat iklan dan memasarkan produk dengan memanfaatkan media sosial, selain itu mereka juga memperoleh informasi bagaimana cara membuat konten yang baik dan kapan waktu yang tepat untuk mengunggah konten agar dapat mencakup semua viewers, dengan semakin banyak yang menonton diharapkan akan semakin banyak yang tertarik untuk membeli produk.



**Gambar 4.** Pemaparan Materi Digital Marketing Oleh Made Hary Mahesa Putra

Dalam pemaparan materi *content planner*, peserta diminta untuk membuat konten di media sosial yang secara tidak langsung memasarkan produk UMKM yang mereka miliki, dengan materi yang diberikan, praktik pembuatan konten ini berjalan lancar dan tanpa kendala yang berarti.



**Gambar 5.** Pemaparan materi Content Planner oleh pemateri

Kegiatan ini dihadiri oleh 45 orang peserta yang terdiri dari pegawai kantor Desa Mengwitani, dan UMKM di Desa Mengwitani. Materi pelatihan yang diberikan terbagi menjadi tiga, yakni: 1) *E-Filing*, 2) *Digital Marketing* 3) *Content Planner*. Materi pertama yakni *e-filing*, dibawakan oleh salah satu dosen jurusan Administrasi Bisnis Dra. Sagung Mas Suryaniadi, M.Si., Selanjutnya materi kedua yakni *digital marketing* dibawakan oleh Praktisi sekaligus pakar digital marketing Made Hary Mahesa Putra. Berikutnya materi ketiga yaitu *content planner* dibawakan oleh Ida Ayu Putri Widiasuari Riyasa, S.E., M.M.

Keterlibatan masyarakat setempat di kegiatan ini sangat baik, hal ini terbukti dari antusiasme peserta yang mengikuti pelatihan, kedepannya diharapkan kegiatan ini akan memberi dampak untuk mendorong perkembangan ekonomi desa melalui adopsi teknologi dan strategi pemasaran modern selain itu besar harapan kami kegiatan ini juga akan memberi dampak terhadap pembangunan desa dalam mempersiapkan masyarakat untuk menghadapi era digital dan daya saing usaha lokal.

## **Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Kantor Desa Mengwitani, Kab. Badung telah berjalan dengan lancar. Pelatihan *e-filling*, *digital marketing*, dan *content planner* menjadi suatu solusi pada permasalahan yang dialami Pegawai Kantor Desa serta UMKM terkait dengan kurang efektifnya pemasaran produk dan pengarsipan data yang dilakukan di mana dengan pelatihan ini pelaku usaha khususnya UMKM dapat memperoleh ilmu serta praktik secara langsung bagaimana cara untuk memasarkan jasa maupun keunikan desanya dengan konten media sosial, selain itu pelatihan *e-filling* menjadi alternatif dan pembelajaran tentang bagaimana menyusun arsip secara digital yang baik agar mudah diakses dan di simpan, serta pelatihan pelayanan *content planner* untuk meningkatkan kualitas dari konten media sosial yang telah dibuat pelaku UMKM untuk lebih baik lagi dan bisa menarik perhatian calon pembeli, diharapkan kedepannya pelatihan ini dapat menjadi bekal untuk melakukan perbaikan serta memperoleh manfaat nyata dari pelaksanaan program pengabdian ini.

## **Ucapan Terimakasih**

Tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Mengwitani Kab. Badung mengucapkan terimakasih kepada unit Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Bali yang telah membantu dalam menganggarkan biaya pelaksanaan kegiatan ini sehingga dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Tim pelaksana juga mengucapkan terimakasih kepada Perbekel Desa Mengwitani dan segenap perangkat Desa mengwitani serta UMKM yang telah berkenan menjadi mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

## **Referensi**

- Hendrawan, A., Kuswantoro, F., & Sucahyawati, H. (2019). Dimensi Kreativitas dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Humans (Humaniora, Manajemen, Akuntansi)*, 2(1), 25–36.
- Dewanti, M. A. (2022). Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Kabupaten Buleleng. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 8(1), 236–242. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/BISMA-JM/article/view/44313>
- Saitri, P. W., Mendra, N. P. Y., Suardana, I. W. G., & Mirahyanti, D. P. (2023). Pengembangan dan Pengelolaan Produk UMKM Jajan Bali dan Jejarian di Desa Mengwitani. *Prosiding Seminar Regional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar*, 2(1), 60–63.